Jurnal Andi Djemma | Jurnal Pendidikan
P-ISSN: 2622-6537 & E-ISSN: 2622-8513
Volume 7 Nomor 1, Bulan Februari Tahun 2024
Nomor : 79/E/KPT/2023

PEMANFAATAN MEDIA *FLASH CARD* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA SUKU KATA BAHASA INDONESIA KELAS 1 DI SD QUR'AN AL BAYAN

Siti Fatimah[1)], Roy Yulistian[2)], Siti Umi Hani[3)], Afif Nurseha[4)]

[1)]STAI Riyadhul Jannah Subang, *e-mail* : fatsifatfatimah@gmail.com
[2)]STAI Riyadhul Jannah Subang, *e-mail* : royyulistian@gmail.com
[3)]STAI Riyadhul Jannah Subang, *e-mail* : sitiumihani@gmail.com
[4)]STAI Riyadhul Jannah Subang, *e-mail* : aafaqot@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat media *flash card* untuk meningkatkan keterampilan membaca suku kata bahasa indonesia. Metode yang dilakukan yaitu kualitatuf deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Responden pada penelitian ini yaitu siswa kelas 1 dan guru kelas 1 di SD Qur'an Al Bayan. Hasil dari penelitian ini yaitu, pertama media *flash card* dapat membuat keterampilan membaca suku kata siswa (gabungan dari huruf abjad). Karena penggunaan media *flash card* dapat menarik perhatian siswa yang tidak terkarik mengikuti pembelajaran, kemudian bisa tertarik dan dapat mengikutinya. *Flash card* memudahkan anak membedakan huruf abjad dan dapat membaca abdaj dan suku kata dengan baik dan benar. Dan kedua, Faktor pendukung meningkatkan keterampilan membaca suku kata bahasa indonesia menggunakan media *flash card* di SD Qur'an Al Bayan yaitu setiap guru selalu mendaptkan pelatihan di setiap bulannya dari pihak sekolah dalam penggunaan media dan metode pembelajaran dan media pembelajaran disediakan oleh pihak sekolah. Sedangkan faktor penghambat keterampilan membaca suku kata bahasa indonesia yiatu siswa yang selalu bermain sehingga tidak efektif belajar, siswa yang minat belajarnya menurun, siswa merusak media pembelajaran dan tidak ada monitoring dari orang tua kepada siswa di rumah.

Key Word : *media flash card, suku kata, keterampilan membaca*

PENDAHULUAN

Bahasa mempunyai peran yang sangat sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional seseorang, serta memjadi sebuah penunjang bagi keberhasilan seseorang tersebut dalam belajar berbagai bidang ilmu pengetahuan. Belajar bahasa merupakan suatau proses belajar berkomunikasi dengan baik, begitupun belajar bahasa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan seseorang dalam berbahasa baik secara lisan maupun secara tertulis.

Keterampilan berbahasa harus disajikan atau dipakai secara seimbang dan terpadu, tidak terlalu berlebihan dan tidak secarea biasa saja. Dalam

mempelajarari sebuah bahasa, harus terlebih dahulu disiapkan materi atau bahan ajar untuk pembelajaran berbahasa, mulai dari bahan untuk mendengarkan, unutuk membaca dan bahan tersebut harus disiapkan dari mulai isi, gagasan dan pesan yang didapat. (Fadliansyah and Zakiyah 2024)

Membaca merupakan suatu kemmapuan berbahasa yang bersifat reseptif. Karena dengan membacaseseorang akan mendapatkan informasi, ilmu pengetahuan, serta pengalaman-pengalaman baru. Semua itu diperoleh dengan melalui bacaan yang akan memungkinkan seseorang untuk mempertinggi pemikiran dan wawasannya karena membaca merupakan awal dari terbukanya dunia (ilmu pengetahuan) yang luas.

Membaca merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seseorang, karena di era global seperti sekarang membaca tidak hanya di media cetak seperti buku namun media elektronik bisa dijadikan bahan untuk membaca. Di era globalisasi seseorang cendrung lebih banyak menghabiskan waktunya untuk media elektronik atau media sosial di kehidupan sehari-harinya (Koilmo, Mbuik, and Nitte 2020).

Keterampilan membaca harus sudah diterapkan pada anak dari mulai masuk sekolah dasar, karena pada tahan ini anak berada pada tahap awal keterampilan membaca. Keterampilan membaca pada anak terdiri dari tahap awal dan tahap yang lebih lanjut, tahap awal sangat berpengaruh terhadap tahap yang lebih lanjut karena pada tahap awal anak akan menunjukan perkembangan yang baik apabila tahap awalnya baik, sedangkan sebaliknya apabila tahap awalnya kurang baik makan pada tahap akhirnya akan kurang baik.

Keterampilan membaca dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor interternal yaitu dipengaruhi oleh diri sendiri dari mulai kemampuan dalam keterampilan membacanya, kesehatanya, konsentasinya dan prestasinya. Sedangkan faktor eskternal yaitu faktor yang ada diluar atau lingkungan sekitarnya, seperti kurangnya pendampingan dan perhaatian dari orangtua terhadap anaknya, kurangnya media yang menarik untuk anak, kurangnya perhatian anak dalam mengikuti pembelajran membaca.

Berdasarkan Observasi dan Wawancara yang dilakukan di SD Qur'an Al Bayan ditemukan adanya sebagian anak di kelas 1 masih kesulitan dalam membaca huruf abjad, membaca suku kata, membaca kata dan membaca kalimat. Hal tersebut dapat terjadi karna adanya pengaruh dari anak yang kurang dalam daya serap atau daya tangkap alam pembelajaran dan kurangnya perhatian dari orangtua akan keterampilan membaca anak.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan pada penelitian ini, siswa yang belum mengenal abjad akan kesulitan untuk mengikuti pembelajaran suku kata. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk menggunakan media, media tersebut merupakan alat atau perantara yang digunakan untuk menyampaikan sebuah ilmu pengetahuan kepada anak yang dikemas secara menarik untuk menarik perhatian anak, seperti media flash card yaitu media yang berisikan kartu yang bergambar, berisikan teks atau tulisan, simbol dan tanda-tanda yang mewakili sebuah ilmu yang akan disampaikan kepada anak-anak.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin melakukan penelitian yang mengangkat judul "pemanfaatan media *flash card* untuk meningkatkan keterampilan membaca suku kata bahasa indonesia kelas 1 di SD Qur'an Al Bayan" yang bertujuan untuk mengetahui manfaat media *flash card* untuk meningkatkan keterampilan membaca suku kata bahasa indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan studi deskriptif (Manab 2014). Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang manfaat media flash card meningkatkan keterampilan membaca suku kata bahasa indonesia kelas 1 di SD Qur'an Al Bayan. Teknik pengumpulan data yaitu obsevasi dan wawancara, observasi dengan cara melibatkan siswa untuk proses pembelajaran suku kata bahasa indonesia menggunakan media *flash card*. Dan wawancara dilakukan kepada siswa setelah kegiatan pembelajaran suku kata bahasa indonesia menggunakan media flash card. Pengumpulan data sekunder berupa dokumen pembelajaran, berupa materi ajar suku kata bahasa indonesia dan media *flash carad* yang akan

digunakan. Sedangkan analisis data dilakukan dengan cara analisis kualitatif untuk mengetahui bagaimana manfaat media *flash card* untuk meningkatkan keterampilan membaca suku kata bahasa indonesia di kelas 1 SD Qur'an Al Bayan.

PEMBAHASAN

1. Media *flash card*

Flash card yaitu sebuah media yang berupa sebuah kartu yang berisikan gambar dan berukuran 25x30 cm. Media flash card ini dapat dibuat secara manual menggunakan tangan dan dapat memanfaatkan gambar yang sudah tersedia sebelumnya. Flash card tersebut dapat berisikan pelajaran yang berhubungan dengan yang ingin dibahas dikelas contohnya tentang bilangan, huruf, benda, buah-buahan, hewan, dan sayur-sayuran. (Wahyuni : 2020).

Media *flash card* ini dapat dijadikan sebuah permainan unyuk menarik perhatian anak agar anak mau belajar membaca dan dapat membentuk minat anak untuk belajar membaca semakin tinggi dan kuat. Media ini dapat membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan karna media *flash card* berisikan gambar-gambar yang mudah diingat dan dipahami oleh anak-anak (Azhima, Meilanie, and Purwanto : 2021).

Media *flash card* yang bergambar dan berwarna dapat menambah daya tarik anak untuk mengikuti proses pembelajaran di kelas. Media *flash card* merupakan media berbentuk kartu yang didalamnya terdapat sebuah gambar yang menarik yang mempunyai dua sisi yang disesuaikan dengan materi yanag akan disampaikan agar dapat digunakan sebagai alat perantara atau pengatar dalam proses pembelajaran sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan.

Media *flash card* adalah kartu yang digunakan untuk belajar efektif dan berisikan sebuah gambar, tulisan dan simbol yang digunakan untuk membantu mengingatkan atau mengarahkan siswa serta merangsang pikiran dan minat siswa sehingga proses belajar terjadi.

Karakteristik dan macam macam media *Flash card* merupakan media grafis yang praktis dan aplikatif. Dari pengertian *flash card* di atas yaitu kartu belajar yang efektif mempunyai dua sisi dengan salah satu sisi berisi gambar, teks, atau tanda simbol dan sisi lainnya berupa definisi, keterangan gambar, jawaban, atau uraian yang membantu mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar yang ada pada kartu.

Maka, dapat disimpulkan bahwa *flash card* mempunyai ciri-ciri yaitu berbentuk kartu bergambar yang efektif dan empunyai dua sisi depan dan belakang, sisi depan berisi gambar atau tanda simbol sedangkan sisi belakang berisi definisi, keterangan gambar, jawaban, atau uraian (Musyadad, Supriatna, and Gosiah 2021).

2. Suku Kata Bahasa Indonesia

Suku kata adalah bagian dari kata yang membentuk suatu kesatuan puncak kenyaringan. Bentuk-bentuk suku kata dibagi menjadi tiga jenis, yaitu berdasarkan jumlah, pola, dan pemenggalannya.

a. Berdasarkan Jumlah Suku Kata
    1) Terdiri dari 5 kata unit pembentukan, contohnya seperti (le-ga-li-sa-si menjadi legalisasi dan be-la-sung-ka-wa menjadi belasungkawa).
    2) Terdiri dari 4 kata unit pembentukan, contohnya seperti (ha-li-lin-tar menjadi halilintar, kele-la-war menjadi kelelawar, dan le-gen-da-ris menjadi legendaris).
    3) Terdiri dari 3 kata unit pembentukan, contohnya seperti (pa-mung-kas menjadi pamungkas, jen-de-la menjadi jendela, dan se-pe-da menjadi sepeda).
    4) Terdiri dari 2 kata unit pembentukan, contohnya seperti (be-ban menjadi beban, bu-as menjadi buas, dan pul-pen menjadi pulpen).
    5) Terdiri dari 1 kata unit pembentukan, contohnya seperti (gas, lem gol, dan ban).

b. Berdasarkan Pola Suku Kata

1) Pola (V) yaitu pola suku kata yang di gabungkan dari satu huruf vocal atau bunyai huruf vocal. Contohnya (a-kar dan ma-u).
2) Pola (KV) yaitu pola suku kata yang digabungkan dari huruf konsonan yang dijadikan sebagai dasar dan vocal, contohnya (ga-ji dan pi-lek).
3) Pola (VK), yaitu pola suku kata yang digabungkan dari satu huruf huruf vocal dan hururf konsonan, contohnya (am-bil dan un-tung).

c. Berdasarkan Pemenggalan Suku Kata

1) Dua hururf vocal yang berurutan menjadi sebuat kata, maka keduanya dipisahkan diantara dua huruf vocal tersebut, contohnya (bu-ah, sa-us dan ba-ik).
2) Tiga huruf konsonan atau lebih yang digabungkan menjadi kata, maka pada kata tersebut akan ada pemisah diantara hururf konsonan tersebut. Contohnya (ang-grek dan pang-galan).
3) Dua huruf konsonan yang berurutan pada sebuah kata, maka akan dipisahkan keduanya sebelum huruf konsonan kedua. Contohnya (can-da dan am-bang).
4) Satu huruf konsonan pada kata yang terdiri dari dua huruf vocal, maka pemisahnya dilakukan pada huruf konsonan tersebut. Contohnya (a-pi dan a-dik).
5) Kata yang diperoleh dari sebuah imbuhan, maka dipisahkan berdasarkan kata dasarnya. Contohnya (mem-ban-tu dan ber-ta-ni).
6) Kata gabungan dari (ny, kh, sy, ng) maka dilakukan pemisahann pada kata setehnya atau sebelumnya. Contohnya (a-khir dan ang-kat) (Setyaningsih et al. 2023).

3. Keterampilan Membaca

Keterampilan membaca terdiri dari berbagai aspek berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan berbahasa itu sendiri memiliki tujuan dalam mempelajarinya yaitu untuk mempermudah berinteraksi dan memahami sebuah kalimat yang terdiri dari sebuah kata dan disusun dari sebuah suku kata untuk kemudia menjadi bunyi bahasa.

Keterampilan membaca berfokus pada membaca huruf, suku kata, kata dan kalimat. Ada beberapa aspek yang haruas diperhatikan dalam keterampilan membaca seperti ketepatan dalam mengucapkan, intonasi, kelancaran, kejelasan suara dan kemampuan membaca secara keseluruhan. Keterampilan membaca merupakan sebuah hal dasar yang penting dipelajari bagi siswa, yang harus dikuasai agar dapat berpartisipasi dalam semua kegiatan proses pendidikan dan pembelajaran (Putri et al : 2023).

Membaca sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa yang merupakan keperluan bagi kehiudupan manusia. Kepentingan ini merupakan perhatian dari manusia itu sendiri yang bersumber pada kesadaran akan pentingnya membaca dan bagaimana nilai serta fungsi dari keterampilan membaca tersebut.

Membaca adalah pengucapan kata kata yang diperolehan dari kata yang di cetak, seperti buku, koran, majalah, dan banyak lainnya. Kegiatan ini melibatkan analisis dan pengorganisasian berbagai keterampilan yang kompleks, termasuk di dalamnya pelajaran, pemikiran, pertimbangan, perpaduan, dan pemecahan masalah yang berarti menimbulkan penjelasan informasi bagi pembaca.

Membaca dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata kata atau bahan tulis atau memetik serta memahami arti yang terkandung di dalam bahan yang tertulis. Membaca adalah aktivitas yang kompleks dengan mengarahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah pisah, meliputi orang harus menggunakan pengertian, khayalan, dan mengamati dan mengingat ingat (Harianto : 2020).

HASIL PENELITIAN

1. Manfaat Media *Flash Card* untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Suku Kata Bahasa Indonesia kelas 1 Di SD Qur'an Al Bayan

Hasil dan penguasaan anak dalam proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh media pembeljaran. Sebuah media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar dapat diartikan sebagai alat yang digunakan untuk belajar, alat

tersebut dapat berupa gambar, vidio, suara dan benda elektronik. Media tersebut digunakan untuk membantu proses penyampaian materi pembelajaran yang dapat dilihat, didengar dan dibaca oleh anak ketika belajar di kelas.

Media yang berwarna dan bergambar akan menarik perhatian anak terhadap pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran suku kata bahasa indonesia. Pemanfaatan media *flash card* menarik siswa untuk lebih meningkatkan keterampilan membaca di kelas 1 SD Qur'an Al Bayan. Siswa yang sebelumnya tidak mengikuti pembelajaran dengan baik, setelah digunakan *flash card* dalam pembelajaran menjadi lebih aktif dan antusian mengikuti pembelajaran khususnya belajar suku kata bahasa inonesia.

Flash card digunakan untuk menarik perhatian dan memudahkan siswa dalam membedakan huruf abjad dan membaca suku kata dengan baik dan benar. Setelah dilakukan penelitian yang dilakukan di SD Qur'an Al Bayan mengenai pemanfaatan media *flash card* untuk meningkatkan keterampilan membaca suku kata bahasa indonesia di kelas 1.

Peneliti mendapatkan hasil dengan wawancara dan observasi langsung terhadap siswa yang mengikuti pembelajaran dengan media *flash card*. Ditemukan hasil bahwa siswa yang tidak bisa membaca suku kata dengan baik dan benar, setelah penggunaan media *flash card* siswa dapat membaca dengan baik dan benar. Karena pada media *flash card* siswa dapat melihat satu persatu huruf abjad yang digabungkan menjadi suku kata ditampilkan lebih menarik, sehingga membuat siswa antuis untuk mempelajari suku kata baru disetiap pembelajarannya.

2. Faktor Yang Mendukung Dan Menghambat Kemampuan Keterampilan Membaca Suku Kata Bahasa Inonesia kelas 1 di SD Qur'an Al Bayan

a) Faktor Pendukung Kemampuan Keterampilan Membaca Suku Kata Bahasa Indonesia Kelas 1 Di SD Qur'an Al Bayan

Hasil wawancara dari guru kelas 1 SD Qur'an Al Bayan terkait dengan faktor pendukung untuk meningkatkan kemampuan keterampilan membaca suku kata bahasa indonesia. Bahwa faktor yang mendukung yaitu selalu diadakan pelatihan pada semua guru setiap bulan satu kali dan pada pelatihan tersebut guru

diajarkan bagaimana penggunaan media yang kreatif dan inovatif untuk menunjang pembelajaran di kelas.

Hasil observasi pada kelas satu menunjukan bahwa sekolah sudah menyiapkan berbagai media untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa khususnya membaca suku kata bahasa indonesia. Anak-anak selalu diperkenalkan dengan media terbaru oleh guru kelas 1, karena di kelas banyak dipajang media pembelajaran setelah selesai digunakan dan dipakai.

Hasil dari wawancara dan observasi yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung meningkatnya keterampilan membaca suku kata siswa kelas 1 SD Qur'an Al Bayan yaitu pertama adanya pelatihan yang selalu diadakan oleh pihak sekolah setiap bulannya dan kedua siswa selalu diperkenalkan dengan media yang relevan dengan pembelajaran oleh guru kelasnya.

b) Faktor Pendukung Penghambat Keterampilan Membaca Suku Kata Bahasa Indonesia Kelas 1 Di SD Qur'an Al Bayan

Upaya guru dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa selalu dilakukan, namun ada beberapa faktor pengehambat. Faktor penghambat atau kendala tersebut peneliti dapatkan dari hasil wawancara pada guru kelas 1 di SD Qur'an Al Bayan, yang pertama anak tidak mengikuti pembelajaran dengan efektif dan selalu bermain ketika belajar, kedua minat belajar siswa yang menurun, ketiga media banyak dimainkan sehingga mudah rusak oleh siswa, keempat tidak adanya mentoring atau pendampingan dari orang tua siswa di rumah untuk belajar.

Dari pemaparan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang menghambat meningkatkanya keterampilan membaca suku kata siswa karena berbagai faktor, khususnya faktor internal (sekolah) dan faktor eksternal (rumah) sehingga mempengaruhi ketercapaian keterampilan membaca siswa kelas 1 di SD Qur'an Al Bayan.

SIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Manfaat media *flash card* untuk meningkatkan keterampilan membaca suku kata bahasa indonesia kelas 1 di SD Qur'an Al Bayan, setelah dilakukan penelitian menggunakan media *flash card* siswa di kelas 1 dapat membuat mengkat keterampilan membaca suku kata siswa (gabungan dari huruf abjad). Karena penggunaan media *flash card* dapat menarik perhatian siswa yang tidak terkarik mengikuti pembelajaran, kemudian bisa tertaruik dan dapat mengikutinya. Flash card memudahkan anak membedakan huruf abjad dan dapat membaca abdaj dan suku kata dengan baik dan benar.
2. Faktor pendukung meningkatkan keterampilan membaca suku kata bahasa indonesia menggunakan media flash card di SD Qur'an Al Bayan yaitu setiap guru selalu mendaptkan pelatihan di setiap bulannya dari pihak sekolah dalam penggunaan media dan metode pembelajaran dan media pembelajaran disediakan oleh pihak sekolah. Sedangkan faktor penghambat keterampilan membaca suku kata bahasa indonesia yiatu siswa yang selalu bermain sehingga tidak efektif belajar, siswa yang minat belajarnya menurun, siswa merusak media pembelajaran dan tidak ada monitoring dari orang tua kepada siswa di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

Azhima, Idzni, R. Sri Martini Meilanie, and Agung Purwanto. 2021. "Penggunaan Media Flashcard Untuk Mengenalkan Matematika Permulaan Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(2):2008–16.

Fadliansyah, Muhammad Raffi, and Salma Zakiyah. 2024. "Penerapan Metode Skimming Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Dalam Hati Pada Remaja." *Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini* 5(1):61–72.

Harianto, Erwin. 2020. "Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 9(1):1–8.

Koilmo, Esi Bakle Agodi, Heryon Bernard Mbuik, and Yulsy Marselina Nitte.

2020. "Analisis Penggunaan Media Flash Card Dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Permulaan Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Inpres Bertingkat Oebobo 2 Kupang." *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Dasar* 2(2):101–10.

Manab, H. Abdul. 2014. "Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif."

Musyadad, Vina Febiani, Asep Supriatna, and Nina Gosiah. 2021. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Media Flash Card Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas III SDN Kertamukti." *Jurnal Tahsinia* 2(1):85–96.

Putri, Arwita, Riris Nurkholidah Rambe, Intan Nuraini, Lilis Lilis, Pinta Rojulani Lubis, and Rahmi Wirdayani. 2023. "Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi." *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris* 3(2):51–62.

Setyaningsih, Eka Rahayu, Anik Nur Handayani, Wahyu Sakti Gunawan Irianto, and Yosi Kristian. 2023. "Pemilihan Kata Benda Bahasa Indonesia Berdasarkan Cakupan Suku Kata Menggunakan Genetic Algoritma Untuk Dataset Audio Visual." *JEPIN (Jurnal Edukasi Dan Penelitian Informatika)* 9(1):123–28.

Wahyuni, Sri. 2020. "Penerapan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema 'Kegiatanku.'" *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 4(1):9–16.